PENGARUH KINERJA GURU BK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

ANA PRASETIA
NPM: 11.1.01.01.0029

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

ANA PRASETIA
NPM : 11.1.01.01.0029

Judul :

PENGARUH KINERJA GURU BK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 18 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi	**Dra.Endang Ragil WP, M.Pd**
NIDN. 0728038306	**NIDN. 0726125801**

ii

Skripsi oleh :

ANA PRASETIA
NPM : 11.1.01.01.0029

Judul :

PENGARUH KINERJA GURU BK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 18 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra.Endang Ragil WP, M.Pd
3. Penguji II : Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri PancaSetyawati, M.Pd.
NIPGRI 0716046202

iii

PENGARUH KINERJA GURU BK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ANA PRASETIA

NPM : 11.1.01.01.0029

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Anapress@gmail.com

Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi dan Dra. Endang Ragil WP. M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANA PRASETIA: Pengaruh Kinerja Guru BK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2014.

Kinerja guru BK atau konselor merupakan salah satu hal penentu keberhasilan dalam memberikan layanan kepada konseli atau peserta didik. Mengingat pentingnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah maka seorang konselor seharusnya tidak terpaku pada cara lama yaitu menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan pelanggaran disiplin sekolah saja. Tetapi lebih dari itu seorang konselor dituntut dapat menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah serta yang lebih penting lagi adalah upaya pencegahan terjadinya masalah sedapat mungkin dilaksanakan secara dini di sekolah.

Motivasi merupakan proses gerakan, termasuk situasi mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan. Mempertahankan dan menjaga motivasi tetap stabil dalam diri individu bukanlah hal yang mudah. Banyak hal yang mempengaruhi motivasi sehingga menjadi tinggi atau rendah. Dan berdasarkan hasil penelitian dari beberapa tokoh belakangan ini terdapat indikasi baru bahwa salah kecerdasan emosi mempunyai peranan sangat penting dalam pembentukan motivasi diri. Dari kenyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru BK diharapkan mampu membantu siswa menumbuhkan motivasi belajarnya melalui program-program yang telah dibuat oleh guru BK itu sendiri.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian yang digunakan adalah SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Ajaran 2014/2015, sedangkan subyek penelitian adalah kinerja guru BK dan motivasi belajar siswa. Obyek penelitiannya adalah siswa kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Ajaran 2014/2015. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasional dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 16.0.*

Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 16.0*. Dengan demikian dapat diketahui ada pengaruh kinerja guru BK dengan motivasi belajar siswa kelas SMK TI Pelita Nusantara Kediri tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui pula bahwa nilai *koefisien korelasi /* r adalah 0,497

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja guru BK dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK TI Pelita Kediri Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: Kinerja guru BK, Motivasi belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Kinerja guru BK atau konselor merupakan salah satu hal penentu keberhasilan dalam memberikan layanan kepada konseli atau peserta didik. Mengingat pentingnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah maka seorang konselor seharusnya tidak terpaku pada cara lama yaitu menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan pelanggaran disiplin sekolah saja. Tetapi lebih dari itu seorang konselor dituntut dapat menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah serta yang lebih penting lagi adalah upaya pencegahan terjadinya masalah sedapat mungkin dilaksanakan secara dini di sekolah.

Menurut fakta yang signifikan kebanyakan konselor masih menganut kebiasaan lama, yang hanya bertindak jika ada masalah tanpa melakukan upaya-upaya pencegahan. Kegiatan layanan konseling akan terlaksana dengan baik dan efektif bila diawali dengan perencanaan. Untuk itu sebagai hal pokok untuk keberhasilan kinerja guru BK maka perlu adanya perencanaan terlebih dahulu. Agar tujuan awal dari program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana sesuai dengan tujuan-tujuan yang diharapkan untuk menggali potensi.

Robbins dan Judge (2007) mendifinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi merupakan proses gerakan, termasuk situasi mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan. Mempertahankan dan menjaga motivasi tetap stabil dalam diri individu bukanlah hal yang mudah. Banyak hal yang mempengaruhi motivasi sehingga menjadi tinggi atau rendah. Dan berdasarkan hasil penelitian dari beberapa tokoh belakangan ini terdapat indikasi baru bahwa salah kecerdasan.

Motivasi belajar adalah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi tumbuh dari dalam diri sebagai manifestasi atas adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Siswa yang motivasinya rendah untuk belajar, seperti tidak ada keinginan untuk membaca, rendahnya kemauan untuk mengerjakan tugas, dan cenderung tidak semangat terhadap pelajaran, sehingga mengalami ketertinggalan belajar dan besar kemungkinan prestasinya yang rendah.

Dilihat dari kenyataan yang ada, saat ini peserta didik masih banyak yang motivasi belajarnya rendah. Berdasarkan hasil interview peneliti dengan koordinator BK dan saat melakukan PPL di SMK TI Pelita Nusantara Kediri bahwa yang difokuskan hanya pelajaran tentang

penjurusan saja, sedangkan pelajaran nasional sangat kurang diperhatikan. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan untuk pelajaran nasionalnya lebih ditingkatkan. Dari kenyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru BK diharapkan mampu membantu siswa menumbuhkan motivasi belajarnya melalui program-program yang telah dibuat oleh guru BK itu sendiri.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau atau lebih dan seberapakah tingkat kuat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah populasi kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri sebanyak 134 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, artinya anggota atau individu berpeluang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian, yaitu anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi tersebut. Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini mendapatkan hasil data secara analisis deskriptif statistik dan diperoleh data mengenai variabel X (kinerja guru BK) sebagai berikut skor tertinggi 70, skor terendah 31, mean atau nilai rata-rata 52,98 standar deviasi 9,208 dan jumlah sampel yang diteliti adalah 40 siswa. Hasil dari penghitungan nilai-nilai di atas dengan program *SPSS 16 for windows.*

Untuk memperoleh gambaran tentang kinerja guru BK dan motivasi belajar siswa maka di tentukan 3 kategori yaitu, sedang, rendah dan tinggi yang berpedoman pada nilai rerata dan stadar deviasai. Adapun penjelasannya menurut Hadi (2004: 124 – 125) adalah sebagai berikut:

- Kategori tinggi = (Mean + SD) s/d skor tertinggi
- Kategori sedang = (Mean – SD) s/d < (Mean + SD)
- Kategori rendah = skor rendah s/d < (Mean – SD)

Berdasarkan perhitungan angket maka didapatkan gambaran mengenai kinerja guru BK yang telah diberikan kepada siswa dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori ini didasarkan pada besarnya *standar deviasi* dan skor rerata (mean) dengan kriteria sebagai berikut:

Kategori tinggi = (Mean + SD) s/d skor tertinggi

= (52,98+ 9,208) s/d 70

= (62,188) s/d 70

= 62 s/d 70

Kategori sedang = (Mean – SD) s/d < (Mean + SD)

= (52,98- 9,208) s/d < (52,98+9,208)

= 43,772 s/d < 62

= 44 s/d < 62

Kategori rendah = skor rendah s/d < (Mean – SD)

= 31s/d < (52,98-9,208)

= 31 s/d 44

Tabel 4.6

Kategori Kinerja Guru BK

No.	Skoring	Kategori	Jumlah
1.	62 s/d 70	Kinerja Guru BK	7 peserta didik
2.	44 s/d < 62	Kinerja Guru BK	25 peserta didik
3.	31 s/d 44	Kinerja Guru BK	6 8 peserta didik

1. **Pembahasan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Ajaran 2014/2015**

Hasil dari penelitian ini mendapatkan hasil data secara analisis deskriptif statistik dan diperoleh data mengenai variabel Y (motivasi belajar siswa) sebagai berikut skor tertinggi 88, skor terendah 48, mean atau nilai rata-rata 65,25 standar deviasi 9,927 dan jumlah sampel yang diteliti adalah 40 siswa. Hasil dari penghitungan nilai-nilai di atas dengan program *SPSS 16 for windows.*

Untuk memperoleh gambaran tentang motivasi belajar siswa maka di tentukan 3 kategori yaitu, sedang, rendah dan tinggi yang berpedoman pada nilai rerata dan stadar deviasai. Adapun penjelasannya menurut Hadi (2004: 124 – 125) adalah sebagai berikut :

- Kategori tinggi = (Mean + SD) s/d skor tertinggi
- Kategori sedang = (Mean – SD) s/d < (Mean + SD)
- Kategori rendah = skor rendah s/d < (Mean – SD)

Berdasarkan perhitungan angket maka didapatkan gambaran mengenai motivasi belajar yang telah diberikan kepada siswa dengan 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Kategori ini didasarkan pada besarnya *standar deviasi* dan skor rerata (mean) dengan kriteria sebagai berikut:

Kategori tinggi = (Mean + SD) s/d skor tertinggi

= (65,25 + 9,927) s/d 88

= (75,177) s/d 88

= 75 s/d 88

Kategori sedang = (Mean – SD) s/d < (Mean + SD)

= (65,25-9,927) s/d < (65,25+9,927)

= 55,323s/d < 75,177

= 55 s/d < 75

Kategori rendah = skor rendah s/d < (Mean – SD)

= 48 s/d < (65,25-9,927)

= 48 s/d < 55,323

= 48 s/d < 55

Tabel 4.7

Kategori Motivasi Belajar Siswa

No.	Skoring	Kategori	Jumlah
1.	75 s/d 88	Motivasi belajar Siswa	6 peserta didik
2.	55 s/d < 75	Motivasi belajar Siswa	28 peserta didik
3.	48 s/d < 55	Motivasi belajar Siswa	6 peserta didik

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pegujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut diperoleh t_{hitung} sebesar 0,497> t_{table} 0,320 karena t_{hitung} > t_{table} 0,497 > 0,320 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kinerja guru BK terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMK TI Pelita Nusantara Kediri tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Paduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press.

Permendiknas No. 27 Tahun 2009. *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Puspitasari. 2011. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Kinerja Guru.* Magelang

Silvia, AL Fitri. 2012. *Pengaruh Pelayanan Layanan Bimbingan Dan Konseling Yang Bermutu Efektif Terhadap Motivasi Belajar Siswa.* Observasi. Magelang.

Sobur, A lex. 2003. *Psikologi umum.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Supriatna, Mamat. 2011. Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, Sumadi. 200. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Triton. 2005. *Nilai Alpha Cronbach*. (online). tersedia: http:damandiri.or.id/file/dasmindiipbbab4.pdf, diunduh 10 Oktober 2014.

UU. No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru Dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.